

Pra RAK Inkoppabri 2025 :
Matangkan Renker dan RAPB 2026
Menuju Koperasi yang Lebih Solid dan Berkelanjutan

LAPORAN KHUSUS

Pemaparan Strategis Perkoperasian
pada RAK Inkoppabri 2025:
Dari Koperasi Merah Putih hingga Sinergi Koppabri–Pepabri
FOKUS

BULLETIN KOPPABRI

NO. 35 SEMESTER I 2026

SARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI WARGA KOPERASI PURNAWIRAWAN DAN WARAKAWURI TNI-POLRI

RAK Inkoppabri 2025 Sahkan Renker dan RAPB 2026, Perkuat Tata Kelola dan Arah Pengembangan Usaha



Pria Lebih Rentan,
Mikroplastik Bisa Menyumbat Arteri dan Percepat Serangan Jantung
KESEHATAN

Bisnis Hijau di Era Modern:
Menggali Cuan di Kebun Hidroponik
WIRAUUSAHA



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Bulletin Koppabri Edisi 35 Semester I Tahun 2026 dapat hadir di tengah para pembaca yang budiman.

Pada kesempatan yang baik ini, kami turut mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segala pihak atas bantuan dan dukungannya kepada tim redaksi selama proses penyusunan tabloid edisi 35 ini serta tentunya kepada para pembaca setia Bulletin Koppabri.

Edisi kali ini menyajikan beragam informasi dan wawasan yang relevan serta inspiratif bagi seluruh anggota dan keluarga besar Koppabri. Pembaca dapat mengikuti rangkaian kegiatan penting organisasi, di antaranya pelaksanaan Pra RAK dan RAK Inkoppabri Tahun 2025 yang menjadi momentum strategis dalam menentukan arah kebijakan dan penguatan peran koperasi ke depan.

Selain itu, kami menghadirkan paparan mengenai Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dan perbandingannya dengan koperasi primer, sebagai upaya memperluas

pemahaman tentang perkembangan koperasi di Indonesia.

Tak kalah penting, disajikan pula pembahasan mengenai Sosialisasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang dikaitkan dengan hubungan Koppabri dan Pepabri, guna memperkuat sinergi kelembagaan.

Momen kebersamaan juga tergambar dalam liputan kegiatan Halalbihalal Inkoppabri Idul Fitri 1447 H yang dilaksanakan di The 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa.

Untuk melengkapi sajian, tabloid ini juga memuat berbagai rubrik menarik seperti iptek, keluarga, humor, siraman rohani, wirausaha, kesehatan, kisah inspiratif, serta berita gambar yang mendokumentasikan berbagai kegiatan Inkoppabri.

Kami berharap kehadiran tabloid ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi media informasi dan komunikasi yang mempererat kebersamaan di lingkungan Koppabri. Selamat membaca.

Salam hangat,
Tim Redaksi Bulletin KOPPABRI



SURAT KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA LUAR BIASA
INKOPPABRI NOMOR: KEP/37/RALB/INKOP/VI/2023
TENTANG PEMILIHAN PENGURUS DAN PENGAWAS
INKOPPABRI MASA BAKTI 2023 - 2027

SURAT KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA KHUSUS
INKOPPABRI NOMOR : KEP/79/INKOP/RAK/XII/ 2023
TENTANG PENGUKUHAN KETUA UMUM
INKOPPABRI MASA BAKTI 2023 – 2027

SURAT KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA LUAR BIASA
INKOPPABRI NOMOR: KEP/34/RALB/INKOP/VII/2024
TENTANG PENGUKUHAN BENDAHARA INKOPPABRI
ANTAR WAKTU MASA BAKTI 2023 - 2027

Pengurus INKOPPABRI

Ketua Umum: **Hersoebeno B, SH, MM**

Sekretaris Umum: **H. Edy Suparno**

Bendahara: **Rasyad Chasan, SE, MM**

Ketua Bidang Usaha: **Suhardi Prawiro Handoyo, SH**

Ketua Bidang Renbang: **H. Madju Tarihoran**

Pengawas INKOPPABRI

Ketua: **Hari Dwiyono Widodo, SE**
BENDAHARA DPP PEPABRI

Anggota:
Lindung Langguli
Suhandoyo
Sumidji
Sudiyono

PENANGGUNGJAWAB
Pengurus
INKOPPABRI

PIMPINAN UMUM
H. Edy Suparno
(Sekretaris Umum INKOPPABRI)

PIMPINAN REDAKSI
Kartika Widhiasih, SE

REDAKTUR PELAKSANA
Yulianti Rahmawati

NARA SUMBER
Pengurus INKOPPABRI
Pengurus PUSKOPPABRI
Pengurus PRIMKOPPABRI

SEKRETARIS REDAKSI
Evyana Dwi Putranti, STP
(Kaur Bulletin)

FOTOGRAHER
Tim Redaksi

DESAIN LAYOUT
zaeniaruba

ALAMAT REDAKSI
Jl. Raya Karanggan No.100
Gn. Putri - Kab. Bogor
Jawa Barat 16960
Tel (021) 83732770
E-mail:
redaksi.koppabri@yahoo.com

PENERBIT
INKOPPABRI
Bekerjasama dengan
ARUBA UTAMA

Redaksi menunggu, saran dan
artikel opini pembaca. Untuk surat
pembaca mohon dilampirkan
identitas yang lengkap (KTP).
Seluruh surat menyurat mohon
dikirim ke alamat redaksi



SATU TANGAN YANG MEMBANTUMU
ketika kamu susah
JAUH LEBIH BERTHARGA
daripada seribu tangan
yang bertepuk ketika kamu berhasil

Sumber : pinterest

LAPORAN UTAMA

RAK Inkoppabri 2025 Sahkan Renker dan RAPB 2026, Perkuat Tata Kelola dan Arah Pengembangan Usaha



Rapat Anggota Khusus (RAK) Inkoppabri Tahun 2025 yang diselenggarakan di Hall Cendrawasih Griya 4 Inkoppabri, Cisarua, Kamis (11/12/2025) dengan agenda utama rapat adalah pembahasan dan pengesahan Rencana Kerja (Renker) serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Tahun 2026 berlangsung dengan khidmat dan penuh rasa kekeluargaan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam dua sesi ini dihadiri Ketua Pengawas dan jajaran

selaku Ketua Panitia Penyelenggara memberikan sambutan sekaligus laporan. “RAK tahun ini selain dihadiri oleh para Kapuskoppabri juga dihadiri oleh perwakilan Kaprimkoppabri dari masing-masing Puskoppabri. Kami sampaikan juga bahwa sebelum RAK Inkoppabri digelar, telah dilaksanakan Pra RAK serta Peresmian Kolam Renang Griya Inkoppabri pada hari sebelumnya (10/12/2025)”, lapornya.

Pengurus Inkoppabri (tanpa kehadiran Ketua Umum), 21 Kapuskoppabri dari 22 Kapuskoppabri (1 Kapuskoppabri tidak diundang) sehingga secara aklamasi rapat dinyatakan memenuhi kuorum dan sah.

Sebagai pembuka, Kabid Renbang Inkoppabri, H. Madju Tarihoran,

Dalam forum tersebut, Sekum Inkoppabri, H. Edy Suparno, juga menyampaikan bahwa RAK Inkoppabri telah dihadiri oleh 21 Kapuskoppabri dari 22 Kapuskoppabri (1 Kapuskoppabri tidak diundang) sehingga secara aklamasi rapat dinyatakan memenuhi kuorum dan sah.

Rasyad Chasan, SE, MM, selaku Bendahara Inkoppabri sekaligus Pimpinan RAK Inkoppabri Tahun 2025 (mewakili Ketua Umum) berdasarkan SK Pengurus Nomor 20/Inkop/XII/2025 tanggal 10 Desember 2025, dalam sambutannya menegaskan bahwa forum pada hari itu berfokus pada Pengesahan Renker dan RAPB 2026, dimana seluruh materi telah dibahas pada Pra RAK Inkoppabri.

Dalam laporan umum mengenai kondisi Inkoppabri tahun buku 2025, beliau menyampaikan sejumlah capaian penting, salah satunya adalah peresmian Griya 4 dan Hall Inkoppabri pada Juni 2025 serta peresmian Kolam Renang Griya Inkoppabri pada Desember 2025 yang lalu. Dengan pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut otomatis akan meningkatkan pendapatan bagi Inkoppabri.

Unit usaha SPBU Patok Beusi juga menunjukkan progres, dimana telah dilakukan renovasi dan pergantian beberapa komponen SPBU oleh Pengelola yang disupervisi oleh Inkoppabri guna memenuhi standar “PASTI PAS” Pertamina. Selain itu, satu unit kendaraan operasional Innova Reborn telah dibeli guna menunjang kegiatan Pengawasan dan operasional umum Inkoppabri.

Dilaporkan juga bahwa rencana Inkoppabri untuk memanfaatkan jasa LPDB tidak dapat ditindaklanjuti mengingat mekanisme pinjaman dinilai terlalu kompleks.

“Khusus mengenai hubungan Koppabri dengan Pepabri, Pengurus mengharapkan Puskoppabri dapat membina anggotanya



dalam hal ini Primkoppabri, untuk menjalin hubungan koordinasi dan sinergi yang harmonis dengan DPD dan DPC Pepabri, karena dalam hal ini yang memiliki data-data Purnawirawan adalah Pepabri”, himbaunya.

Mengakhiri sambutan sekaligus laporan Ketum Inkoppabri, Bendahara berharap Renker dan RAPB Inkoppabri Tahun 2026 dapat disahkan untuk dijadikan sebagai acuan dan pedoman serta dilaksanakan sebagai arah pengembangan kegiatan Inkoppabri beserta unit-unit usahanya pada tahun 2026.

Dengan ditandai ketukan palu oleh Bendahara Inkoppabri, RAK Inkoppabri Tahun 2025 secara resmi dibuka.

Dalam pembahasan Renker dan RAPB Inkoppabri Tahun 2026, forum menyepakati dua keputusan penting, yakni yang pertama, biaya penyusutan Griya Inkoppabri dibebankan pada Dana Cadangan Umum. Kebijakan ini diambil agar tidak mengurangi SHU anggota. Seluruh anggota menyetujui keputusan tersebut secara aklamasi.

Kedua, penghapusan Ruko Pondok Gede sebagai aset Inkoppabri senilai Rp. 240 juta. Ruko yang disewa Inkoppabri pada tahun 2008 dimanfaatkan untuk usaha kredit bagi para pedagang pasar itu mengalami permasalahan status kepemilikan—antara tercatat sebagai aset dibeli namun didukung dokumen sewa dari Inkopau. Demi menjaga ketertiban laporan keuangan, seluruh anggota menyetujui penghapusan aset tersebut.

Isu pinjaman kepada pihak eksternal turut menjadi perhatian serius para peserta rapat, khususnya terkait pinjaman Sdr. M. Idris dan Sdr. Ambo Ala.

Permasalahan pinjaman Sdr. M. Idris berfokus pada hilangnya dokumen girik tanah yang dijadikan agunan. Saat ini posisi Inkoppabri dinilai lemah karena tidak memiliki bukti fisik serah terima jaminan, meskipun terdapat pernyataan tertulis dari Bendahara terdahulu. Upaya pelaporan kehilangan dan penerbitan kembali dokumen tengah diupayakan, namun terkendala administrasi di daerah asal tanah.

Sementara itu, pada kasus Sdr. Ambo Ala, forum membahas opsi penukaran jaminan tanah dari Soppeng ke Gowa, Sulawesi Selatan, yang dinilai lebih strategis. Proses roya dan pengaktifan sertifikat menjadi tahapan lanjutan yang akan diselesaikan



dengan skema pembiayaan yang diperhitungkan sebagai tambahan utang.

Sesi kedua diisi dengan pembekalan strategis bagi peserta. Paparan mengenai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian disampaikan oleh Laksda TNI (Purn) Soleman B. Ponto, ST, SH, MH. Sementara paparan mengenai Koperasi Desa/Kelurahan dan Perbandingannya Dengan Koperasi Primer dipaparkan oleh Dr. Dewi Tenty Septi Artianty, SH, MH, MKn.

Materi yang diberikan oleh para narasumber tersebut diharapkan memperkuat pemahaman hukum dan arah kebijakan koperasi di tengah dinamika regulasi dan persaingan usaha.

Selain kegiatan tersebut, dilaksanakan juga presentasi utang-piutang Sdr. M. Idris dengan menghadirkan yang bersangkutan selaku debitur.

Pelaksanaan Rapat Anggota ini turut diisi dengan penyampaian kesan dan pesan seluruh peserta RAK Inkoppabri yang dalam hal ini diwakili oleh Kapuskoppabri Jawa Barat, H. Kunto. “Kami menilai peran Inkoppabri sebagai Induk Koperasi semakin nyata dan dirasakan manfaatnya, khususnya dalam memberikan arahan serta pengembangan potensi bagi Purnawirawan dan Warakawuri, dan kami berharap peran tersebut dapat terus ditingkatkan melalui pendekatan di berbagai bidang dengan

cepat, tepat, dan akurat”, ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama, H. Kunto juga mengungkapkan harapannya terkait sejumlah tantangan utama yang dihadapi oleh seluruh Primkoppabri di jajaran Puskoppabri Jawa Barat. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sarana pengembangan usaha, kebutuhan akan regenerasi, serta strategi dalam menghadapi maraknya bank keliling. “Kami harapkan persoalan-persoalan tersebut mendapat perhatian serius dari Pengurus Inkoppabri demi keberlanjutan dan kesejahteraan Koppabri di masa mendatang”, harapnya.

RAK Inkoppabri Tahun 2025 menghasilkan tujuh keputusan resmi, antara lain

pengesahan kuorum dan tata tertib serta susunan acara, pengesahan Renker dan RAPB Inkoppabri Tahun 2026, pengesahan biaya penyusutan Griya Inkoppabri dibebankan pada dana cadangan Inkoppabri, pembekuan sementara Puskoppabri Sulawesi Utara, pernyataan pinjaman Sdr. M. Idris dan Sdr. Ambo Ala pada Inkoppabri, serta penghapusan Ruko Pondok Gede sebagai aset Inkoppabri. Seluruh keputusan tersebut disetujui oleh anggota.

Menutup kegiatan, Bendahara dalam hal ini mewakili Ketum Inkoppabri menyampaikan sejumlah harapannya kepada seluruh anggota untuk selalu menjaga hubungan yang harmonis baik

dengan Pepabri maupun dengan PP-PP Angkatan dan atau PP Polri didalam melaksanakan koordinasi dan sinergi di lapangan, demikian juga dengan pejabat Diskop/Sudinkop di level provinsi /kabupaten kota. “Selain hal-hal tersebut, disini saya tekankan agar kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh Puskoppabri dan Primkoppabri sesuai dengan prinsip Close Loop, yakni pemberian pinjaman hanya untuk internal anggota Koppabri”, himbaunya.

Dengan tiga kali ketukan palu, RAK Inkoppabri Tahun 2025 resmi ditutup dalam suasana tertib, aman, dan penuh semangat kebersamaan.


 LAPORAN KHUSUS

Pra RAK Inkoppabri 2025 : Matangkan Renker dan RAPB 2026 Menuju Koperasi yang Lebih Solid dan Berkelanjutan



Suasana Hall Cendrawasih Griya 4 Inkoppabri, Cisarua, Rabu malam (10/12/2025) tampak hangat dan penuh khidmat. Para Pengurus Inkoppabri, Kapuskoppabri dari seluruh Indonesia, dan Wakapuskoppabri DIY, Jawa Barat, DKI Jaya serta seluruh Pengelola unit usaha Inkoppabri berkumpul dalam agenda Pra-Rapat Anggota Khusus (Pra RAK) Inkoppabri Tahun 2025. Forum yang berlangsung selama satu setengah jam ini menjadi ajang krusial sebelum digelarnya RAK resmi keesokan harinya.

Sehubungan dengan Ketum Inkoppabri, Hersoebeno. B, SH, MM, yang berhalangan hadir maka pengarahan sekaligus sambutan beliau pada agenda Pra RAK tahun ini diwakili oleh Bendahara Inkoppabri, Rasyad Chasan, SE, MM.

Dalam sambutannya, Bendahara menyampaikan apresiasi atas kehadiran seluruh peserta. Beliau menghimbau agar pelaksanaan Pra RAK pada malam itu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk melakukan pembahasan serta memberikan persetujuan terhadap Renker dan RAPB Inkoppabri Tahun 2026 beserta kebijakan-kebijakan dan hal penting lainnya. “Diharapkan agar para peserta rapat dapat menyampaikan masukan, saran, dan pendapat demi kemajuan dan peningkatan kesejahteraan bersama”, ujarnya.



Diinformasikan juga bahwa sebelum acara penutupan RAK Inkoppabri akan disisipkan dua kegiatan tambahan, yakni dengar pendapat terkait sosialisasi UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang akan disampaikan oleh Koordinator Sahli Inkoppabri merangkap Sahli Inkoppabri Bidang Hukum merangkap Kapuskoppabri DKI Jaya, Laksda TNI (Purn) Soleman B. Ponto, ST, SH, MH, serta ceramah singkat tentang perkembangan perkoperasian saat ini yang akan disampaikan oleh Dr. Dewi Tenty Septi Artianty, SH, MH, MKn. Dua kegiatan ini akan redaksi bahas secara terpisah pada artikel berikutnya.



Pada sesi diskusi dan tanya jawab yang dimoderatori oleh Sekum Inkoppabri, H. Edy Suparno, Wakapuskoppabri Jawa Barat, Marsda TNI (Purn) Agung Handoko, menyampaikan sejumlah usulan strategis. Ia menyoroti potensi pengembangan pada unit usaha Inkoppabri, khususnya Unit Usaha Angkutan dan SPBU Patok Beusi. Menurutnya, pengembangan harus diimbangi dengan perhitungan matang antara pendapatan dan beban operasional agar tidak menekan Sisa Hasil Usaha (SHU). Ia juga menilai masih terdapat potensi lahan SPBU Patok Beusi yang belum dimanfaatkan secara optimal serta peluang kerja sama dengan Pertamina maupun industri sekitar.

Menanggapi hal tersebut, Pengelola Unit Angkutan, Eko Supriyanto, menjelaskan tantangan yang dihadapi, mulai dari usia armada yang sudah tua, biaya perawatan yang meningkat seiring dengan kenaikan PPN, hingga ketatnya persaingan. Peremajaan kendaraan dinilai sebagai solusi jangka panjang agar unit usaha tetap berkelanjutan.

Sementara itu, Pengelola SPBU Patok Beusi, Paiman, memaparkan kondisi riil di lapangan, termasuk keterbatasan jumlah pengguna jasa dan pengalaman pengembangan usaha pendukung yang belum membuahkan hasil. Meski demikian, upaya menjaga kualitas layanan dan predikat "PASTI PAS" terus dilakukan.

Dalam pembahasan lainnya, Bendahara menyampaikan bahwa Inkoppabri memiliki Dana Pendidikan yang direncanakan untuk mendukung kegiatan diklat, termasuk penyeragaman laporan keuangan. Forum juga menyinggung pentingnya peningkatan pemahaman materi diklat agar lebih aplikatif bagi pengurus di daerah.



Terkait pelaksanaan diklat, Kabid. Renbang Inkoppabri, H. Madju Tarihoran, turut menyampaikan pandangannya. "Akan lebih efektif apabila para Bendahara Puskoppabri mengikuti diklat dengan mendatangi langsung kantor Diskop setempat dibandingkan harus datang ke kantor Inkoppabri. Adapun untuk biaya diklat Pengurus Puskoppabri dapat mengajukannya kepada Inkoppabri melalui permohonan tertulis", ujarnya.

Sehubungan dengan Puskoppabri Sulawesi Utara yang dibekukan sementara, Bendahara Inkoppabri menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip koperasi sesuai UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Pada kesempatan tersebut beliau juga menekankan bahwa pada prinsipnya suatu koperasi dibentuk dari bawah (bottom up) demikian pula halnya dengan keanggotaan Inkoppabri, harus dibangun secara berjenjang dari bawah (Primkoppabri). Berbeda dengan Pepabri, dimana Pepabri merupakan organisasi kemasyarakatan yang memiliki badan hukum untuk keseluruhan anggotanya, sedangkan Koppabri (Primkoppabri, Puskoppabri, Inkoppabri) memiliki badan hukum masing-masing. "Disadari bahwa

mencari orang yang mau menjadi anggota koperasi tidaklah mudah, sehingga diharapkan adanya koordinasi dan sinergi yang baik antara Koppabri dan Pepabri”, himbaunya.

Setelah seluruh agenda dibahas dan tidak ada lagi tanggapan dari peserta, Pra-Rapat Anggota Khusus Inkoppabri Tahun 2025 secara resmi ditutup. Forum menyepakati secara aklamasi pembahasan Renker dan RAPB Inkoppabri Tahun 2026 sebagai bekal penting menuju pelaksanaan RAK yang diharapkan semakin solid, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan organisasi.

Yulianti Rahmawati
Infolahta Inkoppabri



FOKUS

Pemaparan Strategis Perkoperasian pada RAK Inkoppabri 2025: dari Koperasi **MERAH PUTIH** hingga Sinergi **Koppabri-Pepabri**



Pemaparan materi mengenai perkoperasian yang dilaksanakan pada Sesi II Rapat Anggota Khusus (RAK) Inkoppabri Tahun 2025 yang berlangsung pada Kamis, 11 Desember 2025, pukul 13.00–15.00 WIB di Hall Cendrawasih Griya 4 Inkoppabri, menjadi momentum penting dalam memperkaya wawasan perkoperasian bagi seluruh peserta. Kegiatan ini dihadiri oleh Pengurus, Pengawas dan Staf Ahli Inkoppabri, Kapuskoppabri, Wakapuskoppabri, perwakilan Kaprimkoppabri dari seluruh Indonesia serta para Pengelola Unit Usaha Inkoppabri.

Sesi yang dipandu oleh Rasyad Chasan, SE, MM selaku Bendahara Inkoppabri ini berlangsung dinamis dan sarat muatan edukatif melalui dua paparan utama dari narasumber yang kompeten di bidangnya.

Paparan pertama disampaikan oleh Dr. Dewi Tenty Septi Artianty, SH, MH, MKn, yang mengangkat tema “Mengetahui Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dan Perbandingannya dengan Koperasi Primer”. Dalam pemaparannya, Dr. Dewi Tenty menjelaskan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah koperasi terbanyak di dunia. Pencapaian ini memang suatu prestasi dari segi jumlah, namun kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara masih sangat rendah, yakni hanya sekitar 5,1%. Jika dibandingkan dengan negara lain seperti Kenya yang mencapai 50% dan Singapura sebesar 12%, kondisi tersebut cukup memprihatinkan karena pertumbuhan jumlah koperasi tidak sebanding dengan kontribusinya terhadap



penerimaan negara. “Jumlah tersebut (5,1%) paling banyak didapat dari koperasi simpan pinjam, berbanding terbalik dengan keinginan idealisme Bapak Koperasi kita, Bung Hatta, bahwa koperasi produksilah yang seharusnya merajai untuk bisa lebih berkembang karena dapat memaksimalkan baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang bisa dipadukan sehingga menjadi suatu produktivitas yang luar biasa. Idealnya, koperasi adalah sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang berproduksi, namun saat ini koperasi hanya sebagai pengepul dan pemasok saja”, ungkapnya.

Lebih lanjut, beliau menguraikan perbedaan mendasar antara Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dengan koperasi primer. Disampaikan bahwa ketika Presiden Prabowo memisahkan Kementerian Koperasi dengan Kementerian UMKM, diharapkan pemerintah dapat memfokuskan kepada koperasi dengan pertimbangan agar koperasi tidak tergandoli oleh UMKM, ditambah dengan adanya INPRES No. 9 Tahun 2025 yang menginstruksikan didirikannya sekitar 83.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang beranggotakan warga yang berdomisili di desa atau kelurahan yang sama dan dibuktikan dengan KTP.

“Sebelumnya pembentukan koperasi disahkan oleh Kementerian Koperasi yang

tugasnya selain mengesahkan adalah memberikan pembinaan dan pengawasan, namun saat ini pengesahan dan pengawasan tersebut dilakukan oleh Kementerian Hukum, sedangkan untuk pembinaannya tetap dilakukan oleh Kementerian Koperasi. Di negara lain koperasi bisa menjadi besar karena pembinaan dan pengawasannya dilakukan oleh departemen terkait atau yang membawahnya sehingga lebih mengetahui keadaan koperasi yang bersangkutan”, jelasnya.

Pada koperasi primer terdapat ketentuan-ketentuan mengenai pendiri koperasi, besaran modal, jenis usaha dan pendanaannya yang ditentukan, tetapi untuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih terdapat pengecualian yakni untuk nama seluruhnya harus memakai nama Merah Putih dan untuk modal jumlahnya tidak ditentukan serta adanya KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) yang ditentukan untuk kegiatan usaha Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (masih dalam pengembangan).

Adapun yang bertindak sebagai Ketua Pengawas dalam Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih adalah Lurah atau Kepala Desa yang tengah menjabat.

Dr. Dewi Tenty juga menjelaskan bahwa pada umumnya koperasi dibentuk melalui pendekatan bottom-up, sedangkan Koperasi Merah Putih menggunakan pendekatan top-down. Untuk pendirian Koperasi Merah Putih ini telah habis quotanya pada saat dideklarasikan di bulan Juli 2025 yang lalu, karena Koperasi Merah Putih ini merupakan program pemerintah yang jangka waktunya ditentukan, dan yang bisa dilakukan adalah merevitalisasi koperasi yang ada dan berpotensi untuk diaktifkan kembali.

Terkait dana permodalan Koperasi Merah Putih yang bisa mencapai Rp. 3 miliar hingga 5 miliar (yang didahului dengan pengajuan proposal), menurut beliau hal

tersebut harus disikapi dengan bijak, mengingat dana tersebut pada dasarnya merupakan pinjaman yang wajib dikembalikan.

Selanjutnya paparan kedua disampaikan oleh Laksda TNI (Purn) Soleman B. Ponto, ST, SH, MH, yang membahas “Pelaksanaan Sosialisasi UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Dikaitkan dengan Hubungan antara Koppabri dengan Pepabri”. Dalam materinya, beliau menjelaskan bahwa koperasi berlandaskan hukum pada UU Koperasi yakni UU No. 25 Tahun 1992 Tentang perkoperasian, yang diharapkan dapat berperan dalam pembangunan dengan memberikan kontribusi pada ekonomi nasional. “Pelaksanaan UU Koperasi jika dikaitkan dengan hubungan antara Koppabri dengan Pepabri, harus dipahami terlebih dahulu definisi dari Koppabri dan Pepabri”, ujarnya.

Disampaikan, Pepabri merupakan ormas tunggal yang terdiri dari Purnawirawan dan Warakawuri TNI-Polri dengan konsolidasi nasional untuk memperjuangkan kepentingan bersama yang bertujuan melestarikan nilai perjuangan serta mendukung pembangunan nasional dengan berkontribusi melalui kegiatan sosial dan kebangsaan sekaligus memberikan dukungan moral dan sosial kepada





anggotanya yang mekanisme kepengurusannya adalah dengan penunjukan langsung oleh Ketua Pepabri dengan dasar hukum yakni UU No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan (Ormas).

Sedangkan Koppabri merupakan badan usaha koperasi yang didirikan bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, kemandirian finansial dan peningkatan taraf hidup kesejahteraan komunitas Purnawirawan dan Warakawuri TNI-Polri yang terdaftar sebagai anggota Koppabri dengan mekanisme kepengurusannya adalah

dengan pemilihan demokratis yang struktur organisasinya dimulai dari Primkoppabri, Puskoppabri dan Inkoppabri yang berbadan hukum masing-masing berdasarkan prinsip koperasi sesuai dengan UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

“Dari masing-masing definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan hukum antara Koppabri dengan Pepabri bersifat independen, berdiri sama tinggi (sejajar) tanpa adanya subordinasi struktural dalam menjalankan fungsinya masing-masing,

karena keduanya memiliki dasar hukum yang berbeda. Meskipun demikian, ketiadaan subordinasi struktural tersebut tidak menghalangi terjalinnya hubungan yang harmonis antara Koppabri dan Pepabri melalui kerja sama yang bersifat mutualisme”, ujarnya menutup paparan.

Acara berlangsung interaktif dengan adanya diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Antusiasme peserta terlihat dari berbagai pertanyaan yang menggali lebih dalam terkait implementasi konsep Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih serta penguatan kelembagaan koperasi baik di lingkungan Primkoppabri, Puskoppabri maupun Inkoppabri.

Melalui sesi ini, diharapkan seluruh peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif serta mampu mengimplementasikan materi yang disampaikan dalam pengelolaan koperasi masing-masing. Dengan demikian, koperasi di lingkungan Inkoppabri diharapkan semakin adaptif, profesional, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan anggota.

Yulianti Rahmawati
Infolahta Inkoppabri

KOPERASI



Penerapan Manajemen Risiko di Koperasi: Mencegah satu risiko agar tidak terjadi efek domino

Di tengah dinamika ekonomi dan industri yang semakin kompleks, koperasi tidak lagi berhadapan hanya dengan persoalan klasik seperti keterbatasan modal atau rendahnya partisipasi anggota atau tingginya pinjaman bermasalah, namun tantangannya jauh lebih besar menyangkut: risiko pinjaman, risiko operasional, risiko kepatuhan, hingga risiko reputasi. Risiko adalah sebagai sesuatu yang dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola secara sistematis. Di sinilah manajemen risiko menjadi kebutuhan strategis, bukan sekadar pelengkap tata kelola.

Memahami Risiko dalam Konteks Koperasi

Secara konseptual, risiko adalah kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks



koperasi, tujuan tersebut tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga sosial dan kelembagaan. Risiko gagal bayar anggota, misalnya, selain berdampak pada arus kas, tetapi juga dapat menggerus kepercayaan internal dan solidaritas kolektif (ISO 31000, 2018).

Penting untuk dipahami bahwa risiko tidak berdiri sendiri. Satu risiko yang muncul seringkali memicu risiko lain dalam efek domino. Misalnya, kegagalan pembayaran pinjaman oleh sejumlah anggota (risiko pinjaman) bisa memicu likuiditas koperasi menipis (risiko keuangan), kemudian berdampak pada ketidakmampuan koperasi membayar kewajiban kepada pemasok atau karyawan (risiko operasional), dan akhirnya menurunkan kepercayaan anggota serta citra koperasi di masyarakat (risiko reputasi) (OJK, 2021).

Apa Itu Manajemen Risiko?

Manajemen risiko adalah pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko agar berada pada tingkat yang dapat diterima. Dalam kerangka modern, manajemen risiko bukan bertujuan menghilangkan seluruh risiko, karena risiko adalah bagian tak terpisahkan dari aktivitas usaha melainkan memastikan koperasi berani mengambil risiko secara sadar dan terukur (Fraser & Simkins, 2016).

Bagi koperasi, manajemen risiko menjadi bagian dari sistem pengambilan keputusan, bukan sekadar dokumen formal yang disusun saat audit atau penilaian kesehatan koperasi.

Mengapa Manajemen Risiko Penting bagi Koperasi?

1. Memperkuat keberlanjutan koperasi

Banyak koperasi tumbang bukan karena kekurangan peluang, melainkan karena satu risiko besar yang tidak diantisipasi,

misalnya kredit bermasalah yang dibiarkan menumpuk tanpa kebijakan pengendalian (Sugiharto & Harahap, 2019).

2. Meningkatkan kualitas tata kelola

Koperasi yang memiliki peta risiko yang jelas cenderung lebih disiplin dalam prosedur, transparan dalam pengelolaan, dan akuntabel kepada anggota.

3. Membangun kepercayaan

Dalam ekosistem koperasi, kepercayaan adalah modal utama. Pengelolaan risiko yang baik menjadi sinyal bahwa pengurus bekerja secara profesional dan bertanggung jawab.

4. Memenuhi persyaratan regulasi

Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Kertas Kerja Pemeriksaan Koperasi (KKPKK) memasukkan profil risiko sebagai salah satu dari empat parameter penilaian, selain Tata Kelola, Permodalan dan Kinerja Keuangan, artinya manajemen risiko sudah menjadi keharusan koperasi secara regulasi.

Siklus Manajemen Risiko

Manajemen risiko tidak bersifat statis, melainkan berjalan dalam suatu siklus berkelanjutan (ISO 31000, 2018):

1. Identifikasi risiko

Mengenal berbagai potensi risiko yang mungkin timbul dari aktivitas koperasi. Pada koperasi simpan pinjam, misalnya, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko fraud merupakan risiko utama yang perlu diidentifikasi sejak awal.

2. Analisis dan penilaian risiko

Menilai seberapa besar kemungkinan risiko terjadi dan seberapa besar dampaknya. Risiko dengan dampak tinggi dan probabilitas besar harus menjadi prioritas pengelolaan.

3. Pengendalian dan mitigasi risiko

Menetapkan strategi konkret untuk mengurangi risiko, apakah dengan menghindari, mengurangi, membagi,

atau menerima risiko tertentu dengan pengendalian tertentu.

4. Pemantauan dan evaluasi

Risiko bersifat dinamis; perubahan lingkungan usaha, regulasi, dan perilaku anggota menuntut koperasi untuk terus meninjau efektivitas pengendalian yang telah diterapkan.

Risiko Inheren, Mitigasi, dan Pengendalian

- Risiko inheren adalah risiko yang secara alami melekat pada suatu aktivitas sebelum dilakukan pengendalian. Contohnya, pemberian kredit kepada anggota secara inheren mengandung risiko gagal bayar.
- Mitigasi risiko dilakukan dengan merancang langkah-langkah untuk menurunkan kemungkinan terjadinya risiko atau mengurangi dampaknya. Contohnya adalah penerapan analisis kelayakan pinjaman, pembatasan plafon kredit, dan penjadwalan angsuran yang realistis.
- Pengendalian risiko diwujudkan melalui kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan, misalnya pemisahan fungsi petugas analisis kredit dan pencairan dana, audit internal berkala, serta pelaporan kredit bermasalah yang transparan (OJK, 2021; Fraser & Simkins, 2016).

Efek Domino Risiko di Koperasi

Dalam praktik manajemen risiko, penting untuk menyadari bahwa risiko dapat memicu risiko lain secara berantai (efek domino). Jika tidak dikendalikan, satu risiko kecil bisa berkembang menjadi masalah besar yang mengganggu seluruh aspek operasional koperasi.

Bagaimana Efek Domino Terjadi

Contoh pada koperasi simpan pinjam:
(Risiko awal) Risiko Kredit: Anggota gagal membayar pinjaman tepat waktu
--> Risiko Likuiditas: Dana koperasi menipis untuk menutupi pinjaman macet
--> Risiko Operasional: Koperasi

kesulitan membayar kewajiban rutin, seperti gaji karyawan atau tagihan pemasok --> Risiko Reputasi: Anggota kehilangan kepercayaan karena koperasi terlihat tidak mampu mengelola keuangannya.

Contoh Penerapan Manajemen Risiko untuk mencegah Efek Domino

Untuk mencegah efek domino, koperasi dapat:

- Identifikasi risiko awal: Analisis kemampuan bayar anggota sebelum memberikan pinjaman.
- Mitigasi risiko: Batasi plafon pinjaman, sesuaikan jadwal angsuran, sediakan

cadangan dana untuk menutupi potensi gagal bayar.

- Pengendalian risiko: Sistem monitoring pinjaman real-time, audit internal, dan transparansi laporan kepada pengurus serta pengawas.
- Edukasi anggota: Memberikan pemahaman tentang kewajiban dan konsekuensi keterlambatan pembayaran.

Penutup

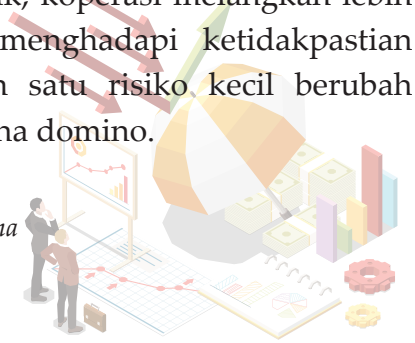
Manajemen risiko bukanlah konsep elitis yang hanya relevan bagi perbankan atau korporasi besar. Bagi koperasi,

manajemen risiko adalah instrumen penting untuk:

- Menjaga keberlanjutan usaha
- Melindungi kepentingan anggota
- Memperkuat jati diri koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat dan berdaya tahan

Tanpa kesadaran risiko, koperasi berjalan dengan mata tertutup. Dengan manajemen risiko yang baik, koperasi melangkah lebih percaya diri menghadapi ketidakpastian dan mencegah satu risiko kecil berubah menjadi bencana domino.

Sumber: Kompasiana



KESEHATAN

Pria Lebih Rentan, Mikroplastik Bisa Menyumbat Arteri dan Percepat Serangan Jantung



Rutin terpapar mikroplastik bisa mempercepat aterosklerosis atau penyumbatan arteri, serta menyebabkan serangan jantung dan stroke, menurut studi terbaru dari Universitas California, Amerika Serikat. Efek berbahaya mikroplastik hanya muncul pada tikus jantan, yang mana menunjukkan bagaimana partikel berukuran kurang dari lima milimeter ini memengaruhi kesehatan jantung manusia.

“Temuan kami sesuai dengan pola yang

lebih luas yang terlihat dalam penelitian kardiovaskular, yang mana laki-laki dan perempuan sering merespons secara berbeda,” ujar profesor ilmu biomedis sekaligus peneliti utama studi ini, Changcheng Zhou, dilansir dari SciTechDaily, Kamis (8/1/2026).

Dampak mikroplastik bagi kesehatan, percepat aterosklerosis

Mikroplastik bahkan sudah terdeteksi dalam tubuh manusia, Zhou menduga faktor kromosom seks dan hormon

kemungkinan berperan dalam memengaruhi perbedaan laki-laki dan perempuan dalam menanggapi dampak mikroplastik bagi kesehatan tubuh mereka.

Meski mekanisme dampak mikroplastik belum diketahui secara pasti, efek perlindungan hormon seks utama pada perempuan, estrogen, kemungkinan berkontribusi.

Saat ini mikroplastik sangat sulit dihindari, yang bahkan sudah terdeteksi di dalam tubuh manusia. Mikroplastik telah tertanam dalam plak aterosklerotik yang tinggi konsentrasinya dikaitkan dengan risiko penyakit kardiovaskular. Namun, hingga saat ini, belum jelas apakah mikroplastik secara aktif merusak arteri atau hanya menyertai penyakit.

Menurut Zhou, strategi terbaik untuk mengurangi paparan mikroplastik dengan membatasi penggunaan plastik dalam



wadah makanan dan air. Khususnya, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan menghindari makanan olahan tinggi. Ia menambahkan, belum ada cara efektif untuk menghilangkan mikroplastik dari tubuh. Maka dari itu, penting meminimalisasi paparan dan menjaga kesehatan kardiovaskular secara keseluruhan melalui diet, olahraga, serta pengelolaan faktor risiko.

Laki-laki lebih rentan mikroplastik berdasarkan uji coba tikus jantan dan tikus betina

Studi tersebut menggunakan tikus sebagai model yang telah diterima secara luas untuk penelitian penyakit jantung. Tikus jantan dan betina diberi makan diet rendah lemak dan kolesterol yang setara dengan orang kurus dalam kondisi sehat. Tikus menerima dosis mikroplastik setiap hari atau 10 miligram per kilogram berat badan selama periode sembilan minggu.

Penentuan tingkat paparan disesuaikan dengan keadaan yang mencerminkan jumlah relevan manusia terkontaminasi mikroplastik melalui makanan dan air. Hasilnya, terdapat perbedaan mencolok antara tikus jantan dan betina. Paparan mikroplastik cukup mempercepat aterosklerosis tikus jantan. Penumpukan plak meningkat sebesar 63 persen pada akar aorta, bagian aorta yang terhubung ke jantung. Lalu, penumpukan plak sebesar 624 persen pada arteri brakiocephalica, yang bercabang dari aorta di dada bagian atas.

Sementara itu, tikus betina tidak mengalami peningkatan signifikan dalam pembentukan plak. Bahkan, mikroplastik tersebut tidak menyebabkan tikus bertambah berat badan atau meningkatkan kadar kolesterolnya, yang mana mereka tetap kurus dan pengukuran lipid darahnya sama saja. Artinya, kerusakan arteri tidak disebabkan oleh faktor risiko klasik, seperti obesitas atau kolesterol tinggi.

Studi tersebut menemukan bahwa mikroplastik mengganggu sel-sel yang melapisi arteri. Sel endotel, yang membentuk lapisan dalam pembuluh darah dan membantu mengendalikan peradangan dan aliran darah, paling terdampak mikroplastik. "Karena sel endotel adalah sel pertama yang terpapar mikroplastik yang beredar, disfungsi sel-sel ini dapat memicu peradangan dan pembentukan plak," tutur Zhou. Percobaan laboratorium juga menunjukkan mikroplastik tampak berpendar memasuki plak aterosklerotik dan menumpuk di dalam lapisan endotel. Hal ini selaras dengan berbagai temuan studi terbaru yang mengidentifikasi mikroplastik di dalam lesi arteri.

Mikroplastik mengaktifkan aktivitas gen yang merusak pada sel endotel yang diambil dari tikus dan manusia. Paparan mikroplastik memicu gen pro-aterogenik, dengan mendorong pembentukan plak pada kedua spesies, menunjukkan adanya respons biologis yang sama terhadap paparan mikroplastik. Mikroplastik Turut Mengancam Ibu Hamil dan Janin, Artikel Kompas.id,



studi tersebut menguatkan bukti-bukti bahwa mikroplastik tidak sekadar berkorelasi dengan penyakit kardiovaskular, tapi juga berkontribusi secara langsung. "Efek spesifik jenis kelamin yang mengejutkan, membahayakan laki-laki, tapi tidak perempuan, dapat membantu para peneliti mengungkap faktor atau mekanisme pelindung yang berbeda antara laki-laki dan perempuan," ucapnya.

Zhou menyarankan penelitian lanjutan untuk memahami mengapa laki-laki tampak lebih rentan terhadap kerusakan arteri yang disebabkan oleh mikroplastik. Ia dan rekan-rekannya berencana untuk menyelidiki apakah efek spesifik jenis kelamin yang ditemukan dalam kasus tikus juga serupa terjadi pada manusia. Ia dan rekan-rekan juga ingin menyelidiki bagaimana berbagai jenis atau ukuran mikroplastik memengaruhi sel-sel pembuluh darah. "Kami juga akan meneliti mekanisme molekuler di balik disfungsi endotel dan mengeksplorasi bagaimana mikroplastik memengaruhi arteri pria dan wanita secara berbeda. Karena polusi mikroplastik terus meningkat di seluruh dunia, pemahaman tentang dampaknya terhadap kesehatan manusia, termasuk penyakit jantung, menjadi lebih mendesak daripada sebelumnya," jelas Zhou. Sebelumnya, studi terbaru mengungkapkan mikroplastik dapat memicu perubahan berbahaya pada sel pembuluh darah.

Hal itu mengindikasikan peningkatan risiko penyakit jantung akibat paparan partikel plastik dalam kehidupan sehari-hari. Dilansir dari Medical News Sciences, mikroplastik ditemukan dalam arteri pasien yang menjalani operasi, yang menggambarkan keterkaitan antara polusi plastik dan kondisi, seperti aterosklerosis.

Sumber: www.lestari.kompas.com

PERAN GANDA IBU BEKERJA,

Psikolog Tekankan Pentingnya Dukungan Keluarga



Menjalani peran sebagai ibu sekaligus pekerja bukan perkara mudah. Di tengah tuntutan profesional dan tanggung jawab pengasuhan, banyak ibu bekerja menghadapi tekanan untuk menjalankan dua peran tersebut secara optimal. Psikolog Cecilia Helmina E., M.Psi., Psikolog, mengatakan keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengatur waktu. Dukungan keluarga, pembagian peran yang adil, serta kualitas interaksi dengan anak menjadi faktor penting agar ibu bekerja dapat menjalani peran gandanya secara sehat.

Tekanan Peran Ganda Kerap Lebih Besar Dirasakan Ibu

Cecilia yang salah satunya berpraktik di RS Mitra Keluarga mengatakan tantangan utama yang dihadapi ibu bekerja adalah tekanan untuk menjalankan dua peran

sekaligus, baik di rumah maupun di tempat kerja.

Tekanan tersebut, menurut dia, kerap lebih besar dibandingkan yang dirasakan ayah. "Berbagai studi menunjukkan ibu cenderung merasakan tuntutan emosional yang lebih tinggi karena harus memastikan urusan pekerjaan dan pengasuhan berjalan seimbang," ujar Cecilia dikutip dari Antara, Sabtu (3/1/2026).

Pentingnya Pembagian Peran Dan Keberanian Meminta Bantuan



Menurut Cecilia, ibu bekerja tidak perlu ragu untuk meminta bantuan dalam mengelola pekerjaan rumah tangga. Bantuan tersebut dapat datang dari pasangan, anggota keluarga lain, maupun tenaga profesional. Ia menilai pembagian peran yang jelas dan adil sangat penting agar beban tidak hanya bertumpu pada satu pihak. Dukungan keluarga, khususnya dari pasangan, dapat membantu ibu bekerja menjaga keseimbangan peran sekaligus kesehatan mental.

Kualitas Kebersamaan Lebih Penting Dari Lamanya Waktu

Selain dukungan keluarga, Cecilia juga menekankan pentingnya menjaga kualitas interaksi antara ibu dan anak. Menurut dia, kehadiran yang utuh saat bersama anak jauh lebih bermakna dibandingkan lamanya waktu kebersamaan. "Kualitas interaksi tidak ditentukan oleh seberapa lama ibu bersama anak, tetapi bagaimana kehadiran ibu itu dirasakan. Biasakan untuk benar-benar hadir, misalnya dengan berbincang saat makan bersama atau sebelum anak tidur," katanya.

Ia juga menyarankan agar ibu bekerja membatasi pekerjaan kantor saat berada di rumah agar waktu bersama keluarga tetap terjaga. Dengan dukungan lingkungan kerja yang inklusif serta sistem pendukung yang kuat di rumah, Cecilia menilai ibu bekerja memiliki peluang lebih besar untuk menjalankan peran ganda secara sehat dan berkelanjutan.

Sumber: www.lifestyle.kompas.com

Halalbihalal Inkoppabri 1447 H : Mempererat Silaturahmi, Memperkuat Sinergi



Dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Fitri 1447 H, Induk Koperasi Purnawirawan dan Warakawuri TNI-Polri (Inkoppabri) menggelar kegiatan halalbihalal yang sarat makna kebersamaan dan kekeluargaan. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus memperkuat sinergi antar elemen organisasi dan mitra kerja.

Halalbihalal dilaksanakan pada Kamis, 9 April 2026 pukul 11.00 WIB, bertempat di Aula Hotel The 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa, Jakarta Selatan. Mengusung tema “Mempererat Silaturahmi, Memperkuat Sinergi Menuju Inkoppabri yang Amanah, Tangguh, Profesional dan Mandiri”, acara ini berlangsung dengan penuh kehangatan dan semangat kebersamaan.

Selain dihadiri oleh segenap Pengurus dan karyawan Inkoppabri, sejumlah tamu

undangan turut hadir memeriahkan acara, di antaranya Ketua Pengawas Inkoppabri, Ketua dan Anggota Penasihat Inkoppabri, Staf Ahli Inkoppabri Bidang Manajemen dan Bidang Pengembangan Usaha, para Pengelola Unit Usaha Inkoppabri serta perwakilan dari Puskoppabri DKI Jaya. Hadir pula para mitra kerja seperti Pimpinan Minamas Plantation, Inkopad, PT. Heksa Insurance, PT. Reka Tirta Persada, Bank BRI dan Bank Mega, yang semakin memperkuat nuansa sinergi dalam kegiatan tersebut.



Rangkaian acara berlangsung secara khidmat dan teratur, dimulai dengan pembukaan oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan sambutan Ketua Umum Inkoppabri yang menyampaikan bahwa halalbihalal merupakan momen berharga untuk mempererat hubungan silaturahmi sekaligus sebagai ajang untuk saling memaafkan atas berbagai kesalahan serta kekhilafan yang terjadi selama menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Acara kemudian diisi dengan tausiyah yang memberikan pesan-pesan moral dan spiritual, dilanjutkan dengan doa bersama sebagai bentuk rasa syukur dan harapan akan keberkahan di masa mendatang. Selanjutnya, seluruh peserta mengikuti sesi foto bersama. Momen puncak halalbihalal ditandai dengan saling bersalaman dan bermaaf-maafan,

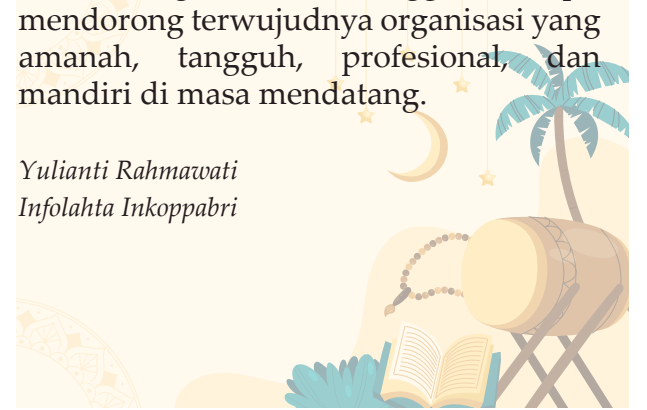


mencerminkan nilai luhur Idul Fitri dalam mempererat hubungan antarsesama.

Acara ditutup secara resmi oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan ramah tamah dan santap siang bersama dalam suasana santai dan penuh keakraban. Kemeriahan acara semakin terasa dengan adanya hiburan organ tunggal yang mengiringi kebersamaan para tamu.

Melalui kegiatan ini, Inkoppabri berharap semangat silaturahmi dan sinergi yang terjalin dapat terus terjaga dan ditingkatkan, sehingga mampu mendorong terwujudnya organisasi yang amanah, tangguh, profesional, dan mandiri di masa mendatang.

*Yulianti Rahmawati
Infolahta Inkoppabri*


 OBITUARI

INNALILLAH WA INNAILAIHI ROJI'UN TELAH BERPULANG KE RAHMATULLAH

Nama : **Hj. Maryati**
(Istri Bp. H. Kunto, Kapuskoppabri Jabar)
Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 01 Januari 1948
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Sasak 2, Gang Pangampaan Ciapus, Desa Banjaran,
Kec. Banjaran, Kab. Bandung, Jawa Barat
Wafat Tanggal : 1 Desember 2025
Dimakamkan : Desa Banjaran, Kab. Bandung

Nama : **Mamad Yudianto**
Tempat/Tgl. Lahir : Muara Enim, 20 Februari 1964
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Jabatan : Ketua Primkoppabri Rejang Lebong, Bengkulu
Alamat : Jln. Ahmad Yani No. 24, Rt. 004/002,
Kel. Sukaraja, Kec. Curup Timur,
Kab. Rejang Lebong, Bengkulu
Wafat Tanggal : 14 Desember 2025
Dimakamkan : Rejang Lebong, Curup

Nama : **I Gusti Bagus Putra**
Tempat/Tgl. Lahir : Karangasem, 01 Januari 1947
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Hindu
Jabatan : Ketua Puskoppabri Bali
Alamat : Lingkungan Ujung Desa Bali Karangasem
Wafat Tanggal : 21 Desember 2025
Dimakamkan : Kremasi di Karangasem

Nama : **H. Paidi**
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 12 November 1950
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Jabatan : Ketua Pengawas Puskoppabri D.I. Yogyakarta
Alamat : Sorowajan Baru Rt. 17 Gg. Salak No. 148 A.
Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta
Wafat Tanggal : 16 Februari 2026
Dimakamkan : Taman Makam Pahlawan Kusumanegara
Yogyakarta

Nama : **Warsito**
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 8 Mei 1977
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Jabatan : Kaur. Unit Perkreditan Inkoppabri
Alamat : Perum Polri Durenan Indah Blok F No.1
Rt. 002/006, Mangunharjo, Tembalang,
Semarang - Jawa Tengah
Wafat Tanggal : Sabtu, 21 Maret 2026
Dimakamkan : Semarang



Pra Rapat Anggota Khusus Inkoppabri Tahun 2025 diselenggarakan tanggal 10 Desember 2025 di Griya Inkoppabri Cisarua, Bogor



Peresmian Kolam Renang Mandalawangi Griya Inkoppabri Cisarua, Bogor pada tanggal 10 Desember 2025



RAK Inkoppabri Tahun 2025 dengan agenda Pembahasan dan Pengesahan Renker & RAPB Inkoppabri TB 2026, diselenggarakan tanggal 11 Desember 2025 di Griya Inkoppabri Cisarua, Bogor



Paparan mengenai “UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian” oleh Laksda TNI (Purn) Soleman B. Ponto, ST, SH, MH dan “Mengenal Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih Dan Perbandingannya Dengan Koperasi Primer” oleh Dr. Dewi Tenty Septi Artianty, SH, MH, MKn, pada tanggal 11 Desember 2025 berlangsung dengan interaktif



Ketum sedang melakukan diskusi dengan para Pengurus, Penasihat, dan Staf Ahli Inkoppabri berikut para Purnawirawan Pati sejajaran Inkoppabri tentang pemecahan suatu masalah tanggal 19 Januari 2026 di Ruang Rapat VIP Inkoppabri



Pengurus Inkoppabri menghadiri rapat dengan Pimpinan PT. Minamas dalam rangka mematangkan pengembangan kepemilikan kebun kelapa sawit bagi Inkoppabri dan Inkopad tanggal 29 Januari 2026 di kantor PT. Minamas Plantation, Jakarta Pusat



Kegiatan bulan Ramadhan 1447 H diisi dengan mengadakan Santunan Anak Yatim dan Buka Puasa Bersama yang dihadiri oleh segenap Pengurus dan Staf Ahli Inkoppabri beserta istri, Pengelola Unit Usaha dan Karyawan Inkoppabri serta tamu undangan di kantor Inkoppabri tanggal 5 Maret 2026



Serah Terima Berita Acara antara Pengurus dan Pengawas Inkoppabri pada acara Exit Briefing Pengawasan Laporan Pertanggungjawaban Inkoppabri TB 2025 di Ruang Rapat VIP Inkoppabri tanggal 6 Maret 2026



HUT Ke-25 PT. Minamas Plantation di Ballroom Hotel Kempinski, Jakarta Pusat tanggal 1 April 2026.



Halalbihalal Inkoppabri Idul Fitri 1447 H dihadiri oleh segenap Pengurus, Penasihat, Ketua Pengawas, dan Staf Ahli Inkoppabri beserta Istri, Pengelola Unit Usaha dan Karyawan Inkoppabri serta tamu undangan, diselenggarakan di THE 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa tanggal 9 April 2026



Bendahara dan Kaid. Usaha Inkoppabri menghadiri RAT Puskoppabri Jambi TB 2025 pada tanggal 8 April 2026



Sekretaris Umum Inkoppabri menghadiri RAT Puskoppabri Riau TB 2025 pada tanggal 17 April 2026



Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Kabid. Usaha Inkoppabri menghadiri RAT Ke-65 TB 2025 Puskoppabri DKI Jaya pada tanggal 18 April 2026



Bendahara dan Kabid. Renbang Inkoppabri menghadiri RAT Ke-37 TB 2025 Puskoppabri Sulawesi Tengah pada tanggal 18 April 2026



Peresmian Lift Kantor Inkoppabri dihadiri oleh segenap Pengurus Inkoppabri beserta Istri, pihak Kontraktor, dan para Pengelola Unit Usaha serta seluruh karyawan Inkoppabri pada tanggal 4 Mei 2026



Memperingati Hari Raya Idul Adha 1447 H, Inkoppabri kembali melaksanakan kegiatan penyembelihan hewan qurban pada tanggal 28 Mei 2026

Mengoptimalkan Pengukuran Volume Material



dan mengukur waktu yang dibutuhkan oleh sinar laser untuk kembali setelah mengenai objek. Proses ini memungkinkan pengukuran yang akurat mengenai jarak objek dan dapat membuat pemetaan yang sangat detail.

Berdasarkan metode pengukuran jarak, LiDAR dibagi menjadi dua bagian, yaitu triangulasi dan Time of Flight (ToF).

1. LiDAR Triangulasi

Cara kerja LiDAR triangulasi, yaitu memanfaatkan perhitungan persamaan segitiga. Laser memancarkan laser inframerah yang kemudian dipantulkan oleh objek yang dideteksi. Cahaya melewati lensa lubang jarum dan mengenai sensor kamera CCD (Charge-Coupled Device). CCD (Charge-Coupled Device) adalah jenis kamera digital yang menggunakan sensor semikonduktor CCD untuk mengubah cahaya menjadi sinyal listrik, yang kemudian diubah menjadi gambar atau video. Cahaya yang mengenai kamera CCD berarti bahwa jarak ke objek sebanding dengan sudut cahaya yang dipantulkan, dan dapat memperkirakan jarak aktual menggunakan konsep persamaan trigonometri segitiga.

2. LiDAR Time of Flight (ToF)

Cara kerja LiDAR ToF dengan memancarkan sinar laser terhadap objek dan kemudian pantulan dari sinar tersebut akan diterima oleh receiver. Waktu tempuh sejak sinar dipancarkan sampai diterima kembali akan menjadi pembagi dari kecepatan cahaya. Perbandingan antara kecepatan cahaya dan waktu akan menghasilkan data jarak.

Teknologi LiDAR (Light Detection and Ranging) telah merevolusi cara kita mengukur dan memetakan objek di dunia nyata. Di industri seperti pertambangan, konstruksi, pertanian, dan logistik, LiDAR menjadi alat yang sangat berharga. Anda mungkin belum menyadari, tetapi teknologi ini dapat membantu Anda dalam pengukuran volume material secara akurat tanpa kontak fisik. Artikel ini akan membahas secara detail apa itu teknologi

LiDAR, cara kerjanya, serta aplikasi dan manfaatnya dalam berbagai sektor.

Pengenalan Teknologi LiDAR

Teknologi LiDAR menggunakan pemindaian laser untuk menghasilkan model 3D dari objek dan lingkungan. Hal ini sangat penting dalam berbagai industri karena memungkinkan pengukuran yang lebih cepat dan lebih akurat. Dengan menggunakan LiDAR, Anda bisa mendapatkan data yang lebih baik dibandingkan metode tradisional.

Cara Kerja LiDAR

LiDAR berfungsi dengan cara mengirimkan pulsasi laser ke tanah dan mengukur waktu yang diperlukan bagi cahaya untuk kembali. Proses ini bisa dijelaskan dalam langkah-langkah berikut:

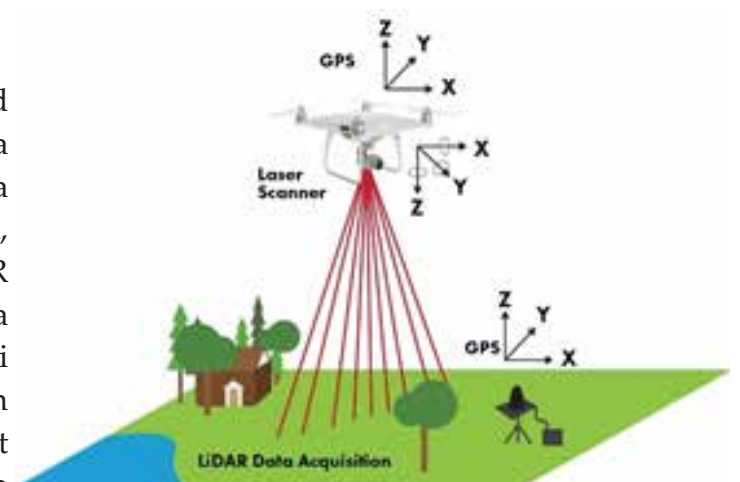
1. Laser dipancarkan dari pemindai menuju permukaan objek.
2. Cahaya laser memantul kembali ke pemindai setelah mengenai objek.
3. Waktu yang dibutuhkan untuk cahaya kembali diukur.
4. Data ini kemudian diolah untuk menghasilkan informasi tentang jarak dan profil objek yang dipindai.

Aplikasi Teknologi LiDAR di Berbagai Sektor

Teknologi LiDAR digunakan dalam berbagai sektor dan memberikan keuntungan signifikan. Mari kita lihat bagaimana LiDAR diterapkan di masing-masing industri.

1. Pertambangan

Di industri pertambangan, LiDAR



Diera sekarang ini, pemanfaatan teknologi semakin banyak berkembang, salah satunya perkembangan di bidang teknologi untuk pemetaan, yakni teknologi LiDAR. LiDAR (Light Detection and Ranging) adalah teknologi sensor jarak jauh dengan menggunakan cahaya dalam bentuk laser yang tersebar untuk menemukan jarak dan informasi suatu objek dari target yang dituju. Data yang diperoleh dari LiDAR dapat digunakan untuk membuat model 3D dari objek atau area tertentu. Teknologi LiDAR menggunakan sensor laser pada benda yang bergerak seperti, pesawat udara ataupun drone. LiDAR memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- Kecepatan pengambilan data yang tinggi
- Tingkat akurasi yang baik dengan jarak deteksi yang luas
- Lebih efektif dan lebih efisien
- Mampu mengukur pada objek-objek yang rumit, bahkan objek berdiameter kecil secara detail
- Kenampakan data hasil pengukuran yang mendekati dengan objek aslinya.

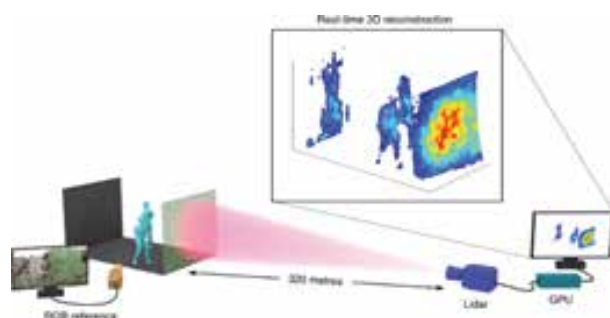
Prinsip dasar sensor LiDAR yaitu, sensor memancarkan cahaya sinar laser terhadap objek kemudian dipantulkan kembali terhadap sensor, sinar yang dipantulkan kemudian ditangkap dan dianalisis oleh detektor. Perubahan komposisi cahaya yang diterima dari sebuah target ditetapkan sebagai objek.

Teknologi LiDAR berfungsi dengan mengirimkan pulsa laser yang sangat cepat

digunakan untuk memantau dan memetakan area penambangan. Dengan menggunakan LiDAR, Anda dapat mengukur volume material yang diangkut tanpa harus menghentikan operasi. Ini meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengukuran manual. Selain itu, dalam sektor pertambangan LiDAR dapat dimanfaatkan dalam mengumpulkan data topografi untuk perencanaan, dan menentukan volume material yang dapat ditambang.

2. Konstruksi

Infrastruktur dan pengembangan perkotaan sangat bergantung pada akurasi pengukuran. Teknologi LiDAR membantu dalam perencanaan dan pemantauan proyek konstruksi. Dengan menggunakan LiDAR, Anda bisa mendapatkan data real-time tentang kemajuan proyek, serta dapat mengidentifikasi masalah lebih awal.



3. Pertanian

Di sektor pertanian, LiDAR membantu dalam pemetaan lahan dan manajemen sumber daya. Dengan menggunakan teknologi ini, petani dapat memantau kesehatan tanaman dan mengoptimalkan penggunaan air dan pupuk. Ini bukan hanya meningkatkan hasil panen tetapi juga mendukung keberlanjutan.

4. Logistik

Dalam industri logistik, pengukuran yang tepat sangat penting. Dengan teknologi LiDAR, Anda bisa mendapatkan data akurat tentang muatan truk yang membantu dalam perencanaan dan pelacakan. Ini juga mengurangi risiko kesalahan dalam penghitungan material yang sering terjadi pada metode konvensional.

Manfaat Teknologi LiDAR

Terdapat banyak manfaat yang ditawarkan teknologi LiDAR, di antaranya:

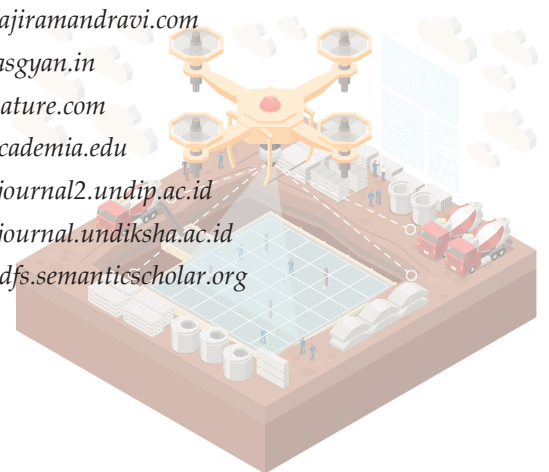
- **Akurasi Tinggi:** Pengukuran yang lebih tepat dibandingkan metode manual.
- **Efisiensi Waktu:** Proses pengukuran yang lebih cepat, bisa dilakukan tanpa menghentikan pekerjaan.
- **Data Real-Time:** Informasi yang diperoleh langsung dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

- **Keamanan:** Tidak perlu kontak fisik dengan objek yang dipindai meningkatkan keselamatan kerja.

Teknologi LiDAR merupakan alat yang sangat bermanfaat bagi berbagai sektor industri. Dengan kemampuannya untuk melakukan pengukuran akurat tanpa kontak fisik, LiDAR membantu Anda dalam mengoptimalkan proses kerja. Beberapa aplikasi yang telah dibahas menunjukkan betapa pentingnya teknologi ini dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Teknologi LiDAR memanfaatkan pemindaian laser untuk mengukur jarak dan membangun model 3D. LiDAR sangat berguna di sektor pertambangan, konstruksi, pertanian, dan logistik.

Sumber:

- www.kompasiana.com
- www.vajiramandravi.com
- www.iasgyan.in
- www.nature.com
- www.academia.edu
- www.ejournal2.undip.ac.id
- www.ejournal.undiksha.ac.id
- www.pdf.semanticscholar.org



Bisnis Hijau di Era Modern: Menggali Cuan di Kebun Hidroponik



Di era yang sudah modern ini, masyarakat mulai berinovasi terkait bisnis praktis yang lebih menjanjikan. Masyarakat sadar semakin tingginya kebutuhan pangan dan gaya hidup, bisnis hijau dengan sistem hidroponik menjadi salah satu solusi inovatif. Selain itu, dapat menguntungkan secara ekonomi dan tentunya memiliki peluang besar untuk usaha seperti UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang dapat menghasilkan cuan.

Pengertian Hidroponik :

Hidroponik adalah metode budidaya tanaman tanpa tanah yang mengandalkan larutan nutrisi dalam air. Faktor kunci dalam hidroponik meliputi pemilihan tanaman yang sesuai, media tanam, kadar nutrisi, dan pengendalian hama penyakit. Metode ini menawarkan efisiensi tinggi dan kualitas produk yang baik, sehingga cocok diterapkan dalam berbagai kondisi, termasuk area

dengan keterbatasan lahan.

Sistem hidroponik bukan hanya ramah lingkungan, tetapi juga memberikan peluang inovasi untuk bisnis di bidang pertanian modern.

Bisnis hijau dengan sistem hidroponik ini memberikan banyak keuntungan untuk usaha pertanian. Menurut Waluyo et al., (2021), keuntungan sistem hidroponik:

- Keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih terjamin.
- Perawatan lebih praktis dan gangguan hama lebih terkontrol.
- Pemakaian pupuk lebih hemat (efisien).
- Tanaman yang mati lebih mudah diganti dengan tanaman yang baru.
- Tidak membutuhkan banyak tenaga kasar karena metode kerja lebih hemat dan memiliki standarisasi.
- Tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak.
- Hasil produksi lebih berkelanjutan dan lebih tinggi dibanding dengan penanaman ditanah.
- Harga jual hidroponik lebih tinggi dari produk non-hidroponik.
- Beberapa jenis tanaman dapat dibudidayakan di luar musim.
- Tidak ada resiko banjir, erosi, kekeringan, atau ketergantungan dengan kondisi alam.
- Tanaman hidroponik dapat dilakukan pada lahan atau ruang yang terbatas.

Setelah memahami keuntungan sistem hidroponik, sangat penting mengetahui

berbagai sistem penanaman agar sesuai. Masing-masing sistem memiliki cara sendiri dalam mengalirkan air nutrisi.

Jenis-jenis sistem hidroponik:

- Aeroponic System, nosel (alat penyemprot) berbentuk kabut diisi larutan nutrisi dari bak penampungan disemprotkan langsung ke akar untuk menyerap oksigen dengan menggunakan timer.
- NFT (Nutrient Film Technique) disebut juga Teknik Lapisan Nutrisi, air nutrisi yang terlarut melalui akar tanaman dengan menggunakan pompa selama minimal 10 s/d 14 jam setiap harinya dengan teknik resirkulasi.
- DFT (Deep Flow Technique), air yang bercampur larutan nutrisi tergenang terus-menerus di bak datar dengan ketinggian sekitar 4 – 6 cm atau ukuran $\frac{1}{4}$ dari pipa yang digunakan.
- Deep Water Culture (DWC), penanaman dilakukan dengan cara menempatkan tanaman pada net pot dan akar keluar dari lubang netpot agar tercelup larutan nutrisi. Sistem ini juga bisa atau tanpa menggunakan pompa.
- Drip Irrigation atau disebut Sistem Irigasi Tetes. Sistem ini menggunakan media tanam seperti batu apung, zeolit, sekam bakar, sabut kelapa dengan memanfaatkan irigasi tetes untuk mengalirkan larutan nutrisi langsung ke

akar melalui selang irigasi dilengkapi sistem drip (tetes) dan diatur menggunakan timer.

- Ebb and Flow System, larutan nutrisi dialirkan menggunakan pompa agar mengalir kembali ke reservoir (wadah) dengan durasi tertentu menggunakan timer untuk menghidupkan dan mematikan. Jika pompa dihidupkan, larutan nutrisi merendam akar (pasang) dan jika pompa dimatikan, larutan kembali ke reservoir (surut).
- Wick System, larutan nutrisi dialirkan menggunakan sumbu atau bahan yang mudah menyerap air seperti gabus atau kain sebagai penghubung ke akar melalui media tanam. Perhatikan juga reservoir (wadah) agar tertutup supaya bersih dan tidak tumbuh lumut.
- Float Hydroponic System (FHS), disebut sistem rakit apung yang banyak disukai para pemula karena mudah dan bahannya murah. Sistem ini menggunakan pompa udara yang diisi larutan nutrisi agar memasok oksigen ke akar tanaman yang direndam, dan pastikan wadahnya tertutup untuk mencegah lumut tumbuh.

Selain jenis-jenis sistem hidroponik, adapun jenis-jenis tanaman populer yang dibudidayakan menggunakan sistem hidroponik antara lain selada, pakcoy, sawi putih, bayam, daun basil, kangkung, seledri, tomat ceri, daun mint, stroberi, mentimun, dan jenis tanaman lainnya.

Meskipun banyak keunggulan, sistem hidroponik tetap menghadapi tantangan. Menurut Mauliyani (2025), tantangan sistem hidroponik:

- Investasi Awal Tinggi
Peralatan seperti pipa, pompa air, wadah tanam, dan nutrisi hidroponik membutuhkan modal lebih dibandingkan metode tanam konvensional. Namun, investasi dapat kembali jika usaha dikelola dengan baik.
- Pengetahuan dan Pelatihan Teknis
Untuk memahami teknis dimulai dari pengaturan nutrisi, pengendalian pH air, hingga manajemen suhu dan cahaya.



Tanpa pengetahuan yang cukup, tanaman mudah mengalami stres atau gagal panen.

- Peluang Pasar dan Sistem Distribusi
Banyak petani hidroponik kecil kesulitan bersaing dengan produsen besar. Strategi pemasaran yang efektif seperti penjualan online, kerja sama dengan restoran, atau program langganan sayur segar.
- Risiko Teknis dan Lingkungan



Gangguan seperti mati listrik, kerusakan pompa, atau kesalahan pengaturan nutrisi dapat mengakibatkan kerugian besar. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memiliki rencana cadangan dan sistem monitoring yang baik.

Contoh nyata bisnis hijau hidroponik:

Sistem hidroponik muncul sebagai solusi cerdas bagi generasi muda yang ingin berbisnis tanpa harus punya sawah luas. Sistem ini menanam sayuran segar seperti pakcoy, selada, kangkung, atau tanaman lain hanya dengan media air dan nutrisi. Menariknya, menurut penelitian Sri Hidayati (2023) dalam Jurnal Sosains Greenvest, sistem hidroponik dengan metode Nutrient Film Technique (NFT) yang dipadukan 30% untuk menekan biaya listrik dengan tenaga surya dan

meningkatkan efisiensi air sampai 90%. Artinya, bisnis ini bukan cuma untung secara finansial, tapi juga ramah lingkungan.

Bisnis hijau berbasis sistem hidroponik merupakan peluang usaha modern yang efisien, ramah lingkungan, dan menguntungkan secara ekonomi, terutama bagi pelaku UMKM. Sistem ini mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi di lahan terbatas dengan risiko hama dan kerusakan yang rendah. Namun, keberhasilannya memerlukan modal awal besar, pelatihan teknis, serta strategi pemasaran yang tepat.

Sumber:

- www.kompasiana.com
- www.unusa.ac.id
- www.detik.com



MINDSET



Pada tahun 1892, Toko Buah Yu mengangkut 50 keranjang nanas dari Laiyang ke Shanghai. Karena perjalanan yang jauh maka nanas-nanas yang diangkutnya membusuk dan akhirnya dibuang.

Di Seberang Toko Buah Yu ini ada toko kecil yang dihuni oleh sepasang suami istri yang tidak memiliki sesuatu untuk dimakan dan segera memungut nanas-nanas yang dibuang itu. Nanas dikupas, dipotong kecil-kecil dan dijualnya.

Bisnis ini berjalan lancar. Suami istri ini membeli nanas busuk dari Toko Yu. Toko Yu dengan senang hati menjualnya dengan harga murah.

Kemudian nanas itu diproses jadi kue dodol nanas dan terjual laris. Dalam waktu singkat kue dodol nanas ini jadi makanan khas daerah Tiongkok Selatan dan sampai ke kerajaan.

Pemilik Toko Yu iri. Yu tahu bahwa kue dodol nanas itu terbuat dari nanas busuk yang dia jual. Malam harinya Yu menulis "Tian Zhi Dao" (Langit Tahu) lalu menempelnya di pintu toko kue dodol nanas.

Esoknya suami istri itu melihat tulisan ini. Mereka terperanjat, tahu kalau ada orang yang ingin merusak bisnis mereka. Suami tertawa dan berucap, "Kita kebetulan sedang berpikir mencari nama toko, hari ini ada orang yang menuliskan nama toko dan mengirimnya ke depan pintu, itu bagus sekali. Kaisar juga pernah memakan kue dodol nanas tokoku, Kaisar adalah Putra Langit pada masa itu, jadi sudah seharusnya kalau memakai nama 'Tian Zhi Dao'. Oke, saya gunakan ini sebagai nama toko!"

Dampaknya bisnis kue dodol nanasnya jadi semakin melejit. Yu jadi semakin berang. Lalu Yu dengan liciknya melukis di dinding toko itu seekor kura-kura yang

menyembunyikan kepala di dalam tempurung dengan disertai tulisan: "Tidak tahu malu"

Keesokan harinya, melihat lukisan kura-kura ini, sepasang suami istri itu terdiam, namun sejenak kemudian berucap secara bersamaan, "Kita gunakan gambar kura-kura ini sebagai logo produk. Kue dodol nanas dapat menyembuhkan batuk dan memperpanjang usia. Kura-kura adalah hewan yang panjang usianya."

Sejak itu, logo kura-kura jadi logo yang terkenal di Shanghai.

Dari kisah ini kita dapat mengambil pelajaran tentang kekuatan pikiran. Seseorang yang bijak akan mampu mengubah hinaan, kegagalan dan kekecewaan menjadi sebuah motivasi hidup yang membawa kesuksesan.

Positive thinking istilah kerennya, berprasangka baik terhadap takdir hidup

yang diberikan oleh Tuhan akan membawa rezeki yang datang dari tempat tidak terduga.

Hal buruk dapat diubah menjadi hal yang baik, it's all about our Mindset. Sudahkah kita berpikir positif hari ini? Have a nice day and God bless

Sumber: wattpad

ROHANI

Kafarat dan Konsekuensi Hukum Islam, Mengapa Pelanggaran Dapat Membebani Seorang Muslim?



Artikel ini akan mengulas lebih dalam mengenai mengapa pelanggaran terhadap kewajiban ibadah dalam Islam, seperti puasa atau haji, memerlukan kafarat, serta bagaimana kafarat berfungsi untuk menebus dosa dan mengurangi beban seorang Muslim.

Apa Itu Kafarat dan Mengapa Diperlukan dalam Islam?

Kafarat, secara harfiah, berarti "penebus" atau "ganti", dan dalam konteks hukum Islam, kafarat merujuk pada tindakan atau pengorbanan tertentu yang harus dilakukan oleh seorang Muslim sebagai konsekuensi dari pelanggaran yang dilakukan terhadap kewajiban ibadah tertentu.

Kafarat berfungsi untuk membersihkan dosa dan mengembalikan seorang Muslim pada keadaan yang lebih baik, setelah melanggar kewajiban agama mereka.

Kafarat diperlukan dalam beberapa keadaan,

misalnya ketika seseorang dengan sengaja membatalkan puasa di bulan Ramadhan tanpa alasan yang sah (seperti makan atau minum dengan sengaja), melanggar syarat haji, atau melanggar ketentuan lainnya yang berkaitan dengan ibadah. Ini menunjukkan bahwa Islam memberikan mekanisme untuk menebus pelanggaran, bukan untuk menghukum secara berlebihan, melainkan untuk menjaga kesucian dan ketertiban dalam kehidupan seorang Muslim.

Kafarat dalam Puasa: Penebus Dosa bagi yang Membatalkan Puasa

Salah satu bentuk pelanggaran yang paling umum dalam ibadah Islam adalah pelanggaran terhadap puasa di bulan Ramadhan. Bagi seorang Muslim, puasa Ramadhan adalah kewajiban yang harus dijalankan dengan penuh keikhlasan dan kesadaran. Namun, terkadang ada kondisi yang menyebabkan seseorang membatalkan puasa, baik dengan sengaja atau tidak sengaja.

Kafarat dan konsekuensi hukum Islam adalah bagian penting dalam sistem hukum Islam yang mengatur bagaimana seorang Muslim harus bertanggung jawab atas pelanggaran kewajiban ibadah yang telah dilakukan, seperti dalam kasus pelanggaran puasa atau ibadah haji. Dalam ajaran Islam, kafarat berfungsi sebagai penebus dosa yang terjadi akibat pelanggaran terhadap kewajiban ibadah yang telah ditetapkan. Konsep kafarat ini tidak hanya mengajarkan umat Islam untuk bertanggung jawab, tetapi juga memberikan kesempatan untuk memperoleh ampunan Allah dan menghapus dosa.



1. Pelanggaran Puasa dan Kafaratnya

Pelanggaran terhadap puasa, seperti makan, minum, atau berhubungan suami istri pada siang hari di bulan Ramadhan, membutuhkan kafarat yang lebih berat daripada sekedar membayar fidyah. Untuk membayar kafarat dalam kasus ini, seseorang harus berpuasa selama dua bulan berturut-turut atau memberi makan kepada 60 orang miskin, dengan memberikan satu mud (sekitar 0,75 kg) makanan pokok per orang. Hal ini menunjukkan betapa seriusnya pelanggaran terhadap puasa dan pentingnya upaya untuk menebus kesalahan yang telah dilakukan.

2. Kafarat untuk Ketidaksengajaan

Namun, jika pelanggaran terjadi karena ketidaksengajaan atau alasan yang dibenarkan (seperti makan karena lupa), maka kafarat tidak diwajibkan. Dalam hal ini, seseorang cukup melanjutkan puasanya tanpa harus membayar kafarat. Ini menunjukkan bahwa Islam bersifat adil dan tidak memberatkan umatnya dalam kondisi yang tidak terduga.

Kafarat dalam Ibadah Haji: Penebus Pelanggaran dalam Rangkaian Haji

Ibadah haji adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi setiap Muslim yang mampu. Namun, dalam melaksanakan haji, ada berbagai peraturan dan syarat yang harus dipenuhi. Apabila seorang Muslim melanggar salah satu ketentuan yang berlaku dalam ibadah haji,

maka kafarat atau tebusan juga dibutuhkan untuk menebus pelanggaran tersebut.

1. Pelanggaran dalam Melakukan Tawaf dan Sa'i

Salah satu bentuk pelanggaran dalam ibadah haji adalah jika seseorang tidak dapat menjalankan tawaf atau sa'i dengan baik atau sengaja melanggar aturan yang ditentukan, seperti mengenakan pakaian ihram secara tidak sah atau meninggalkan salah satu rukun haji. Dalam kasus ini, pelaku pelanggaran diwajibkan untuk membayar kafarat, seperti menyembelih hewan kurban (seperti kambing atau sapi) sebagai penebus dosa.

2. Kafarat dalam Kasus Lain Selama Haji

Selain itu, dalam beberapa kasus pelanggaran lainnya selama ibadah haji, seperti berburu hewan atau bertengkar, pelanggar diwajibkan membayar kafarat berupa sembelihan hewan atau memberi makanan kepada fakir miskin. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan pelaku bahwa ibadah haji bukan hanya kewajiban fisik, tetapi juga kewajiban spiritual yang harus dijaga dengan penuh kehati-hatian dan niat yang ikhlas.

Mengapa Pelanggaran Dapat Membebani Seorang Muslim?

Dalam Islam, setiap tindakan yang melanggar aturan agama, baik itu berkaitan dengan ibadah atau muamalah, tidak hanya memiliki konsekuensi sosial, tetapi juga konsekuensi spiritual. Pelanggaran terhadap kewajiban ibadah seperti puasa atau haji dapat membebani seorang Muslim karena beberapa alasan berikut:

1. Dosa yang Membebani Jiwa

Pelanggaran terhadap kewajiban agama membawa dosa, yang dalam Islam dipandang sebagai beban bagi jiwa

seseorang. Dosa dapat menghalangi seseorang dari mendapatkan rahmat Allah, dan menambah beban dalam kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, kafarat berfungsi untuk membersihkan dosa-dosa tersebut dan mengembalikan seseorang pada keadaan yang lebih baik.

2. Tanggung Jawab Spiritual

Sebagai umat Islam, setiap individu memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesucian hatinya dan melaksanakan kewajiban agama dengan sepenuh hati. Ketika seseorang gagal menjalankan kewajiban ibadahnya, ini dapat menyebabkan rasa penyesalan dan kekhawatiran akan kehilangan pahala atau rahmat Allah. Kafarat berfungsi sebagai sarana untuk menebus kekurangan tersebut, sekaligus menjaga hubungan yang baik antara seorang hamba dengan Sang Pencipta.

3. Penebusan Dosa yang Adil dan Bijaksana

Kafarat memberikan jalan bagi umat Islam untuk menebus dosa secara adil. Islam tidak memberlakukan hukuman yang berat atau tidak proporsional, melainkan memberikan jalan yang dapat diikuti oleh setiap individu sesuai dengan kemampuan mereka. Ini menunjukkan sifat rahmat dan keadilan dalam hukum Islam yang tetap memberikan kesempatan untuk perbaikan dan pemurnian spiritual.

Bagaimana Kafarat Memengaruhi Kehidupan Seorang Muslim?

Kafarat tidak hanya berfungsi sebagai penebus dosa, tetapi juga memiliki dampak positif dalam kehidupan seorang Muslim. Dengan melaksanakan kafarat, seorang Muslim dapat merasa lebih dekat dengan



Allah, lebih bersih dari dosa, dan lebih terjaga dalam menjalankan kewajiban agama. Berikut adalah beberapa manfaat dari pelaksanaan kafarat:

1. Kesempatan untuk Berbuat Baik

Dengan melaksanakan kafarat, seseorang diberikan kesempatan untuk melakukan kebaikan melalui pemberian sedekah, menyembelih hewan, atau membantu orang miskin. Ini mengajarkan nilai berbagi,

kepedulian terhadap sesama, dan meningkatkan amal jariyah yang dapat membawa pahala.

2. Meningkatkan Kesadaran Ibadah

Melalui kafarat, seseorang diingatkan akan pentingnya menjaga ibadah dan kewajiban agama. Ini dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan memperdalam pemahaman seseorang terhadap ajaran agama. Setiap kali seorang Muslim melaksanakan kafarat, mereka belajar untuk lebih berhati-hati dan disiplin dalam beribadah.

Kafarat dan konsekuensi hukum Islam memainkan peran penting dalam menjaga keharmonisan hubungan antara seorang Muslim dengan Allah dan sesama. Dalam Islam, pelanggaran terhadap kewajiban ibadah seperti puasa dan haji tidak hanya

membutuhkan penebusan, tetapi juga merupakan kesempatan bagi seorang Muslim untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas ibadahnya. Kafarat berfungsi sebagai jalan untuk membersihkan dosa, menebus pelanggaran, dan mendekatkan diri kepada Allah dengan cara yang adil dan penuh rahmat. Sebagai umat Islam, penting bagi kita untuk memahami konsekuensi hukum ini, agar dapat menjaga ibadah kita dengan baik dan selalu berada dalam jalan yang diridhai oleh Allah.

Sumber:

- www.kompasiana.com
- www.baznas.go.id
- www.haibunda.com



HUMOR

Kemanakah Sisanya?



Tiga sahabat memasuki sebuah hotel untuk menginap selama semalam. Berdasar informasi resepsionis, harga sewa kamar per malamnya sebesar Rp300.000. Lalu mereka pun masing-masing mengumpulkan uang Rp100.000 untuk patungan saat membayarnya.

Setelah ketiganya berlalu dan pergi menuju kamar, sang resepsionis baru menyadari bahwa pihak hotel saat itu sedang mengadakan promo. Oleh karenanya harga kamar didiskon menjadi Rp250.000 saja. Resepsionis lalu meminta pelayan hotel untuk mengembalikan kelebihan uang sebesar Rp50.000 kepada ketiga tamu tersebut.

Berhubung uang Rp50.000 yang dikembalikan tersebut berbentuk pecahan Rp10.000, pelayan hotel hanya menyerahkan uang kepada ketiga tamu tersebut sejumlah Rp30.000, sementara sisanya sebesar Rp20.000 disimpan untuknya.

Uang sejumlah Rp30.000 tersebut lalu dibagi-bagikan kepada ketiga tamu tersebut, masing-masing Rp10.000. Oleh karenanya, bila dihitung-hitung kembali, masing-masing orang hanya membayar sebesar Rp90.000.

Jadi, mereka bertiga sebenarnya membayar $Rp90.000 \times 3 = Rp270.000$. Bila ditambahkan dengan sisa uang Rp20.000 yang dipegang pelayan hotel, jumlahnya menjadi Rp290.000. Lalu kemana ya sisa uang yang sebesar Rp10.000 itu?

Sumber: pinterest



KELUARGA BESAR
INKOPPABRI

Mengucapkan :

**SELAMAT HARI RAYA
IDUL FITRI & IDUL ADHA
1447 H**

Mohon Maaf Lahir & Batin